

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

NPL (*Non Performing Loan*) adalah salah satu indikator kesehatan aset suatu bank. Indikator tersebut dapat berupa rasio keuangan pokok yang mampu memberikan informasi penilaian atas kondisi permodalan, rentabilitas, risiko kredit, risiko pasar, serta likuiditas.

NPL yang biasa digunakan adalah NPL neto, yakni NPL yang telah disesuaikan. Penilaian kualitas aset sendiri merupakan penilaian terhadap kondisi aset bank serta kecukupan manajemen risiko kredit. Hal tersebut berarti NPL merupakan indikasi tentang adanya masalah dalam bank tersebut, yang apabila tidak segera diatasi, maka akan membawa dampak buruk bagi bank itu sendiri.

Contoh sederhananya, NPL atau kredit bermasalah ini tentu akan berdampak pada berkurangnya modal suatu bank. Apabila hal tersebut dibiarkan, maka akan membawa dampak pada penyaluran kredit untuk periode berikutnya.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Non Performing Loan (NPL)

1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, dan mencatat data baik data primer maupun sekunder untuk digunakan dalam keperluan penyusunan karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat kebenaran

atas data yang diperoleh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Menurut Whintney (1960), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2011:147), mendefinisikan metode deskriptif sebagai berikut : “Metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya”

Sugiyono (2011:2) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Definisi lain mengatakan bahwa desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai acuan-ancuan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dalam pengertian yang lebih luas, desain penelitian mencakup proses-proses berikut :

a) Pemilihan masalah

Pemilihan masalah dalam penelitian ini adalah tingkat kesehatan bank dengan melihat kredit macet dengan menggunakan Non Performing Loan (NPL)

b) Menggambarkan Kerangka Pemikiran

Kerangka ini menunjukkan cara berfikir penulis dalam melakukan proses penelitian. Cara berfikir peneliti ditunjukkan melalui suatu skema kerangka pemikiran.

c) Menetapkan rumusan masalah

Penulis menetapkan rumusan masalah yaitu bagaimana analisis kredit macet dan tingkat kesehatannya

d) Menetapkan tujuan penelitian

Peneliti menetapkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat kesehatan NPL bank pada PT Bank BJB Tbk Periode 2012-2016.

e) Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan

f) Menetapkan sumber dan teknik pengumpulan data

Sumber data yang dijadikan sebagai bahan penelitian oleh peneliti adalah laporan keuangan PT Bank BJB Tbk Periode 2012-2016 dan peneliti mendapatkan data dari pihak IDX (Indonesia stock exchange) yang berarti data sekunder.

g) Melakukan analisa data dengan metode NPL (Non Performing Loan)

Peneliti menganalisa tingkat NPL (Non Performing Loan) pada PT Bank BJB Tbk Periode 2012-2016

h) Pelaporan hasil penelitian

3.2.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu variabel analisis kredit macet dengan Non Performing Loan (NPL)

Tabel 3.1

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Metode NPL (Non Performing Loan).	NPL (<i>Non Performing Loan</i>) adalah salah satu indikator kesehatan aset suatu bank.	NPL= $\frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Ratio

	<p>Indikator tersebut dapat berupa rasio keuangan pokok yang mampu memberikan informasi penilaian atas kondisi permodalan, rentabilitas, risiko kredit, risiko pasar, serta likuiditas.</p>		
--	---	--	--

3.2.3 Sumber dan teknik pengumpulan data

3.2.3.1 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut sugiyono (2012 : 137) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melewati orang lain atau dokumen.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapatkan data dari pihak lain atau data sekunder peneliti mendapatkan dari bursa efek Indonesia yang berada di Bandung atau IDX (Indonesian stock exchange).

3.2.3.2 Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (field research), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder.

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurut Umi Narimawati (2008:161) populasi adalah “objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa laporan keuangan PT Bank Bjb tbk periode 2012-2016

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian (Umi Narimawati,2008). Penarikan sampel dilakukan dengan Mengambil data dari laporan keuangan tersebut berupa kredit macet bank dan total kredit periode 2012-2016

3.2.5 Rancangan analisis

Rancangan analisis data merupakan bagian integral dari proses penelitian yang dituangkan baik dalam bentuk tulisan atau tidak. Dalam proses ini penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari sampel

populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Dalam analisis ini yang bertema analisis kredit macet dengan metode NPL (Non Performing Loan) :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dimana metode ini menggambarkan masalah yang di hadapi dengan cara mengumpulkan data berupa informasi perusahaan dalam bentuk tertulis dan angka-angka. Menurut Juliansyah Noor (2011:34) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

Definisi Penelitian Kuantitatif menurut Kasiman (2008:149) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Langkah-langkah yang di lakukan dalam penelitian deskriptif kuantitatif adalah sebagai berikut

1. Langkah pertama yaitu, merumuskan masalah penelitian yang akan menjadi fenomena untuk di teliti oleh penulis dimana perumusan masalah yaitu mengenai Tingkat NPL (Non Performing Loan) pada perusahaan PT. Bank BJB

2. Menentukan suatu informasi yang di butuhkan dengan cara yang efisien, biasanya di tempuh dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder.
3. Mengumpulkan data dan informasi dari pihak IDX sebagai Sumber data laporan keuangan.
4. Menghitung dan menganalisis laporan keuangan pada PT Bank BJB tbk dengan menggunakan metode NPL (Non Performing Loan).
5. Menarik kesimpulan atas fenomena yang telah di teliti dan menghasilkan saran dan kesimpulan.